

ABSTRAK

Kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan dalam penyajian dan fakta yang disembunyikan secara sengaja terhadap nilai akun dalam laporan keuangan yang mengakibatkan informasi keuangan menjadi tidak relevan. Kecurangan laporan keuangan dapat menimbulkan konflik dalam suatu perusahaan secara internal maupun eksternal yang dapat merugikan para pengambil keputusan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *fraud hexagon* yang terdiri dari tekanan (*external pressure*), kapabilitas (*change of director's*), kesempatan (*nature of industry*), rasionalisasi (*auditor's opinion*), arogansi (*Frequent number of CEO's picture*), dan kolusi (proyek pemerintah) secara simultan maupun parsial terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Objek penelitian ini yaitu perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan sampel sehingga diperoleh 24 sampel perusahaan atau 120 data penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan teknik analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan, kapabilitas, kesempatan, rasionalisasi, arogansi, dan kolusi berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa rasionalisasi, arogansi berpengaruh positif dan tekanan, kapabilitas, kesempatan, kolusi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kontribusi dalam penelitian ini yaitu menambah pengetahuan mengenai pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan atau menambah variabel lain selain dari variabel dalam penelitian ini karena variabel independen dalam penelitian ini hanya menjelaskan variabel dependen kecurangan laporan keuangan sebesar 26,9% sedangkan sisanya sebesar 73,1% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: *fraud hexagon*, kecurangan laporan keuangan